

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Keterampilan berbicara siswa dalam aspek kebahasaan pada kelas VA pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran *role playing*

Berdasarkan data dan pembahasan hasil analisis mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VA. Terlihat setelah menggunakan metode pembelajaran *role playing*, keterampilan berbicara anak semakin meningkat. Keterampilan tersebut terlihat pada saat siswa melakukan pembelajaran, siswa mampu maju ke depan kelas dengan percaya diri, siswa dapat mengungkapkan ide atau gagasan dengan suara yang lantang dan keras, serta siswa dapat menggunakan ekspresi atau bahasa tubuhnya pada saat berbicara di depan pendengar atau khalayak.

Faktor kebahasaan penghambat kesulitan keterampilan berbicara siswa terjadi karena, siswa masih kurang dalam ketepatan ucapan, penggunaan nada dan jeda, pilihan kata (diksi), ketepatan ungkapan, dan pola struktur kalimat yang kurang baik.

2. Keterampilan berbicara siswa dalam aspek kebahasaan pada kelas VA pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran *role playing*

Berdasarkan data dan pembahasan hasil analisis mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VA. Terlihat setelah menggunakan metode pembelajaran *role playing*, keterampilan berbicara anak semakin meningkat. Keterampilan tersebut terlihat pada saat siswa melakukan pembelajaran, siswa mampu maju ke depan kelas dengan percaya diri, siswa dapat mengungkapkan ide atau gagasan dengan suara yang lantang dan keras, serta siswa dapat menggunakan ekspresi atau bahasa tubuhnya pada saat berbicara di depan pendengar atau khalayak.

Sedangkan faktor nonkebahasaan yakni, mengalami perkembangan dalam keterampilan berbicara, siswa bersikap tegap, tidak kaku, dan percaya diri saat berbicara atau presentasi di depan kelas, menyampaikan penjelasan-penjelasan dengan tenang dan selalu menghadap ke pendengar atau penonton, serta tangannya digerakkan untuk membantu menjelaskan materi atau argumentasi yang sedang dijelaskan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan saran yang dapat dilakukan dalam keterampilan berbicara siswa kelas VA dengan model pembelajaran *Role Playing* di SDN Teluk Pucug 6 Kota Bekasi.

### 1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya melakukan pengawasan, mengadakan pelatihan dan bimbingan yang berkelanjutan kepada siswa yang memiliki keterampilan berbicara yang kurang baik atau masih rendah melalui kerja sama dengan guru. Kegiatan tersebut guna meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui pembelajaran yang aktif, efektif, efisien dan menyenangkan.

### 2. Bagi Guru

Guru hendaknya menyajikan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, melalui penggunaan media atau metode pembelajaran yang variatif guna menunjang keefektifan keterampilan berbicara siswa di kelas maupun di luar kelas. Media pembelajaran yang dapat digunakan yakni yang bersifat konkret, seperti media gambar, siswa dapat dengan mudah mengemukakan serta mengeksplorasi ide, gagasan atau pendapatnya melalui gambar yang dilihat. Kemudian, metode pembelajaran yang menarik seperti metode *role playing*, guna memudahkan dan menunjang ketepatan dan keefektifan siswa dalam kegiatan berbicara.

### 3. Bagi Siswa

Siswa yang memiliki keterampilan berbicara yang sudah baik hendaknya dipertahankan dengan terus berlatih dan tidak merasa cukup dan siswa yang keterampilan berbicaranya masih kurang atau rendah,

hendaknya segera diperbaiki dengan berusaha dan terus semangat untuk lebih baik dalam kegiatan pembelajaran sehingga keterampilan berbicara siswa dapat meningkat.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti hendaknya dapat lebih memahami aspek penunjang keefektifan keterampilan berbicara siswa, agar dapat membantu guru dan siswa dalam meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelas dan mutu pendidikan di sekolah. Serta, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis.

